

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah pada masa ini, disebut dengan dakwah modern karena dilaksanakan sesuai dengan keadaan dan kondisi masyarakat modern, baik dari segi metode, materi maupun media yang digunakan dalam pembelajaran praktik. Sebab, meskipun materi dakwah Islam yang dikaji itu bagus, namun jika metode dan media yang digunakan tidak sesuai dengan kondisi masyarakat modern, maka dakwah yang disampaikan akan hampa. Sebaliknya, maka akan mengalami kehampaan jika tidak sesuai dengan keadaan dan metode yang digunakan.¹ Oleh karena itu, berdakwah di era modern saat ini membutuhkan kecakapan dan ketepatan dalam penyampaian dan pemilihan medianya, yang mana seorang *da'i* dituntut harus mampu menyampaikan dakwah secara kreatif dan inovatif untuk menarik perhatian masyarakat.

Dakwah mengalami perkembangan dengan adanya integrasi media. Dakwah tidak lagi monoton dan sederhana, melainkan mulai memanfaatkan kemajuan teknologi media untuk mudah tersebar dan diterima oleh khalayak. Dikarenakan media sosial telah menjadi salah satu bagian besar dalam kehidupan masyarakat, dakwah harus mampu menggunakan strategi dan metode yang selaras dengan perkembangan zaman dan teknologi. Dakwah digital harus menjunjung tinggi humanism, dan *da'i* dapat menyebarkan pesan-pesan dakwahnya dengan menggunakan media sosial, yaitu dengan mendokumentasikan dan mengunggahnya di media sosial. Sehingga masyarakat dapat dengan mudah

¹ Nur Aisyah dan Sawiyatin Rofiah, "Dakwah Modern Pada Era Konvergensi Media: Studi Kasus YouTube Pondok Pesantren Nurul Jadid," *Dakwatuna* 8, no. 2 (Agustus, 2022): 111.

menyimpan dan mengaksesnya kapan saja. Selanjutnya yang menjadi tantangan bagi para *da'i* adalah membuat *mad'u* yang berasal dari berbagai kalangan paham tentang materi dakwah yang disampaikan melalui media sosial.²

Oleh karena itu, mengingat hampir semua orang saat ini lebih gemar dalam menggunakan media sosial dalam mencari berbagai informasi, termasuk informasi tentang kajian dakwah. Maka sangat disayangkan apabila kemajuan teknologi ini tidak dimanfaatkan untuk kegiatan berdakwah. Selain itu, media komunikasi sangat berperan penting dalam kehidupan masyarakat, yakni sebagai perantara penyampaian pesan atau informasi dari seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempermudah dan menjadi lebih efisien dalam penyebaran informasi.

Perkembangan teknologi internet yang sangat pesat dan masif membuat informasi tersebar luas. Hanya dalam beberapa detik, masyarakat bisa mendapatkan informasi atau berita. Kemajuan teknologi sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat memberikan dampak positif. Selain itu, internet juga bisa membuat masyarakat merasa puas dengan tingkat keefektifan yang tinggi. Sehingga internet lebih dekat dengan masyarakat dan bisa dinikmati oleh semua orang. Keberadaan internet memudahkan orang dalam berkomunikasi, mencari informasi, dan mencari hiburan. Kemudahan ini membuat pengguna internet di Indonesia semakin banyak.³ Disadari atau tidak, bahwasanya internet memiliki pengaruh positif maupun negatif dalam membentuk pola dan

² Rahmi Wahyuni dan Siti Rahma Harahap, "Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Dakwah Pada Era Digital: Study Literature Review," *An-Nadwah* 29, no. 2 (2023): 168.

³ Chrisna Derma dan M. Darwinsyah, "Pengaruh Pengguna YouTube Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa SMK Mahanaim Bekasi," *Jurnal Media Penyiaran* 03, no. 01 (Juni, 2023): 1.

tingkah laku masyarakat, sehingga kita harus mampu mengendalikan diri agar tidak terdampak pengaruh negatif oleh adanya internet.

Bersama berjalannya waktu, internet semakin maju dan canggih. Kini muncul media baru yang membuat YouTube menjadi perhatian utama masyarakat. Sejak YouTube muncul, banyak pengguna dan penonton televisi beralih ke platform tersebut. Hal ini juga terjadi karena beberapa alasan pribadi dari para pengguna YouTube, salah satunya adalah bahwa YouTube sangat praktis dapat ditonton di mana saja dan kapan saja, hanya dengan menggunakan *smartphone* kita sudah dapat menonton melalui YouTube.⁴

Beragam media dakwah berbasis internet yang hadir saat ini dapat menjadikan kegiatan dakwah semakin mudah dan efisien. Dengan begitu, masyarakat dengan mudah untuk mengakses berbagai informasi dimana saja dan kapan saja hanya melalui *smartphone*. Salah satunya dengan memanfaatkan media dakwah YouTube sebagai sarana penyampaian dakwah kepada khalayak luas tanpa dibatasi ruang dan waktu. YouTube banyak digunakan untuk menonton berbagai macam video ataupun *live* (siaran langsung). Biasanya dalam YouTube video dakwah yang disajikan dikemas dalam bentuk video berdurasi panjang atau ceramah.

YouTube adalah situs video (berbagi video web) yang dibuat pada bulan Februari 2005 oleh tiga mantan karyawan PayPal, Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Pengguna dapat mengunggah, menonton, dan berbagi video di situs ini. Perusahaan yang berbasis di San Bruno, California ini menggunakan teknologi Adobe Flash Video dan HTML5 untuk menampilkan berbagai konten

⁴ Adinda Vira Eka Reynata, "Penerapan YouTube Sebagai Media Baru Dalam Komunikasi Massa," *Komunikologi* 19, no. 2 (September, 2022): 99.

video buatan pengguna, termasuk klip film, klip televisi, dan video musik. Selain itu, kami juga memiliki konten amatir seperti video blog, video pendek orisinal, dan video pendidikan.⁵ Harus diakui, bahwa YouTube telah tumbuh menjadi situs berbagi video terbesar di dunia dan keberadaan YouTube mendorong orang untuk berpendapat bebas tentang situasi saat ini. Begitupun dengan para *da'i*, di era modern ini mereka didorong untuk menyebarkan ajaran Islam secara luas untuk menjangkau audiennya di seluruh lapisan masyarakat. Akan tetapi, dunia dakwah di era modern ini mempunyai berbagai tantangan yang dipengaruhi oleh perubahan masyarakat dalam mengikuti tren yang ada, sehingga harus mempunyai kemampuan tertentu.

Oleh karena itu, dakwah merupakan panggilan atau ajakan yang memerlukan teknik dan strategi komunikasi yang terkait dengan tugas utama menyampaikan ajaran agama sebagai bagian dari sistem budaya, karena melibatkan masyarakat luas sebagai massa. Di era global saat ini, ketika massa yang menjadi tujuan dakwah tidak lagi dibatasi oleh tembok ruang dan waktu, maka kebutuhan akan keterampilan komunikasi dalam berdakwah menjadi hal yang mutlak. Massa dakwah semakin luas tersebar dan butuh pengetahuan komunikasi massa yang baik.⁶

Pemanfaatan YouTube sebagai media dakwah dapat membantu pendakwah untuk menjangkau sasaran dakwahnya secara luas, karena apabila dapat memanfaatkan YouTube dengan efektif, maka secara otomatis akan berdampak positif terhadap kegiatan dakwah yang kita lakukan. Selain itu, kemudahan dalam mengakses YouTube juga menjadi salah satu alasan yang dapat memungkinkan

⁵ Hamdan dan Mahmuddin, "Youtube Sebagai Media Dakwah," *Palita* 6, no. 1 (April, 2021): 68-69.

⁶ Ibid., 72.

penyebaran pesan-pesan dakwah secara luas kepada khalayak diberbagai belahan dunia. Oleh karena itu, viralnya video dakwah Ustadz Agam di channel YouTube Ismuhu Yahya TV merupakan salah satu bukti keefektifan dalam memanfaatkan media YouTube sebagai media dakwah.

Agam Fachrul Samudra atau biasa disebut dengan Ustadz Agam adalah seorang *da'i* muda yang terkenal dikalangan anak muda. Ustadz Agam lahir di Cimahi pada 4 Mei 1998, dan sekarang tinggal di Bogor. Sejak kecil, Ustadz Agam memiliki riwayat pendidikan yang berlandaskan Islam. Selain sering online di media sosial, Ustadz Agam juga mengajar Tahfidz di pesantren di Bogor.⁷

Ada beberapa strategi Ustadz Agam Fachrul dalam menyampaikan dakwahnya, yaitu dengan ciri khas intonasi menarik, sistematis, diselingi dengan humor dan sholawatan bersama agar tidak membosankan, gaya bicara yang sederhana, menarik dan kekinian sehingga penonton mudah paham dengan isi pesan yang disampaikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwasanya komunikasi sangat berperan penting dalam penyampaian pesan dakwah untuk menarik perhatian masyarakat agar bisa mulai memahami agama dan dapat menerima pesan dakwah dengan mudah.

Banyak kajian dan tema dakwah yang ada di akun YouTube Ismuhu Yahya TV yang sudah memiliki 11,6 ribu *subscriber* dan 887 video.⁸ Banyak juga pilihan tema yang dapat dikaji salah satunya tentang menggapai ketenangan. Dalam video dakwah tersebut tidak semua penonton berkomentar positif, namun ada sebagian penonton yang juga memberikan komentar negatif dalam

⁷ Hamidah Tri Andriyani dan Intan Musdalifah, "Aktualisasi Dakwah Melalui Media Sosial TikTok," *Journal of Islamic Communication Studies (JICoS)* 1, no. 1 (Januari, 2023): 105, <https://doi.org/10.15642/jicos.2023.1.1.99-117>.

⁸ Channel YouTube Ismuhu Yahya TV pada tanggal 31 Maret 2024.

menanggapi dakwah yang disampaikan Ustadz Agam. Materi konten dalam video tersebut juga dilengkapi dengan dalil-dalil al-Qur'an maupun hadits Rasulullah saw. untuk menjadi pondasi dari apa yang disampaikan Ustadz Agam.

Dalam akun YouTube IsmuHu Yahya TV video dakwah ustadz Agam ada 3 video, namun peneliti lebih memilih video dengan tema menggapai ketenangan karena video ini adalah video paling populer dengan tingkat teratas yang saat ini sudah mencapai 76 rb *viewer*.⁹ Bukan hanya populer diantara 3 video tersebut, melainkan video yang dipilih peneliti juga populer dari 887 video yang ada di akun YouTube tersebut.¹⁰

Hal yang menjadi problematika, ditemukannya masalah bahwasanya generasi Y dan Z sering dianggap butuh penyembuhan lebih banyak dibanding generasi lain. Hal itu didukung oleh hasil survei dari Survei Kesehatan Mental Remaja Nasional Indonesia (I-NAMHS). Survei menilai kesehatan mental remaja usia 10-17 tahun di Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa 1 dari 20 remaja di Indonesia mengalami gangguan mental selama tahun 2022. Jadi, ada sekitar 2,45 juta remaja yang mengalami gangguan mental. Kelompok remaja tersebut memiliki kesulitan dalam menjalankan kegiatan sehari-hari karena masalah mental yang didiagnosis. Maka, banyak generasi Y (kelahiran 1981-1996) dan Z (1997-2012) memerlukan pemulihan mental (*healing*).¹¹ Hal tersebut, juga menjadi salah satu alasan peneliti memilih tema di atas untuk menjadikan penelitian, karena dapat membantu menyelesaikan masalah untuk mencari

⁹ Channel YouTube IsmuHu Yahya TV pada tanggal 31 Maret 2024.

¹⁰ Channel YouTube IsmuHu Yahya TV pada tanggal 31 Maret 2024.

¹¹ Observasi pra-penelitian, Cicin Yulianti, "Mengapa Generasi Y dan Z Butuh Lebih Banyak Healing? Begini Kata Pakar UMM," Detik.com, diakses dari <https://www.google.com/amp/s/www.detik.com/edu/detikpedia/d-7211014/mengapa-generasi-y-z-butuh-lebih-banyak-healing-begini-kata-pakar-umm/amp>, pada tanggal 30 Maret 2024 pukul 12.04 WIB.

ketenangan salah satunya melalui kajian-kajian keislaman seperti dalam penelitian ini. Lantas bagaimana cara kita menggapai sebuah ketenangan? sedangkan hati kita dalam kondisi sedang berantakan.

Banyaknya kajian dakwah yang diunggah di channel YouTube Ismuhu Yahya TV, peneliti memilih untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode analisis isi untuk membantu menganalisis isi pesan dakwah dalam tema video tersebut. Dengan menerapkan metode analisis isi, maka bisa menjabarkan pesan yang tersirat dengan rinci dalam episode menggapai ketenangan. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik ingin mengkaji topik ini lebih lanjut mengenai “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Agam Fachrul Dalam Akun YouTube Ismuhu Yahya TV Episode: Menggapai Ketenangan”.

B. Rumusan Masalah

Fokus penelitian harus diutamakan agar pembahasan lebih terarah pada topik yang diteliti. Jadi fokus penelitian yang diambil peneliti, yaitu:

1. Bagaimana deskripsi pesan dakwah Ustadz Agam Fachrul Dalam Akun YouTube Ismuhu Yahya TV Episode: Menggapai Ketenangan?
2. Bagaimana analisis isi pesan dakwah Ustadz Agam Fachrul Dalam Akun YouTube Ismuhu Yahya TV Episode: Menggapai Ketenangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui deskripsi pesan dakwah Ustadz Agam Fachrul Dalam Akun YouTube Ismuhu Yahya TV Episode: Menggapai Ketenangan.

2. Untuk mengetahui analisis isi pesan dakwah Ustadz Agam Fachrul Dalam Akun YouTube Ismuhu Yahya TV Episode: Menggapai Ketenangan.

D. Kegunaan Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini berguna di bidang akademis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan isi pesan dakwah dalam menggapai ketenangan yang bertujuan mengajak manusia agar dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Teori pesan dakwah dalam penelitian ini fokus pada penggunaan media sosial YouTube sebagai media dakwah yang semakin menjanjikan dan semakin mudah dilakukan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi *Da'i*

Memberikan motivasi baru mengenai pemanfaatan media sosial, terutama YouTube dalam berbagai kegiatan termasuk dalam kegiatan berdakwah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengemas kegiatan dakwah melalui media sosial sedemikian rupa agar dapat menarik perhatian dan mudah dipahami oleh *mad'u* dengan mengikuti situasi yang ada di era modern saat ini.

- b. Bagi *Subscriber* Akun YouTube Ismuhu Yahya TV

Sebagai informasi kepada masyarakat, bahwa dakwah kajian dan kajian keislaman bisa diakses dan ditonton dari berbagai media *online* seperti salah satunya YouTube dengan berbagai tema kajian

keislaman yang beragam dan mudah di jangkau dan dapat memberikan kepuasan pada *subscriber* akun YouTube IsmuHu Yahya TV dalam menonton video mereka.

c. Bagi *Viewer*

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan motivasi kepada *viewer* dalam video ini untuk lebih memanfaatkan media sebagai sarana dalam berdakwah agar dapat mengemas nilai-nilai keislaman menjadi kajian yang menarik. Selain itu, *viewer* juga diharapkan untuk memberikan penghargaan dengan menulis tanggapan yang baik, serta mengamalkan apa yang telah didengar agar ilmu yang didapat lebih bermanfaat bagi kehidupan, sehingga dakwah yang disampaikan oleh *da'i* akan memberikan efek positif bagi pendengar (*mad'u*).

E. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami judul penelitian ini dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda, maka peneliti perlu memberikan penjelasan terhadap kalimat dalam penelitian sebagai berikut:

1. Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah materi pesan dakwah yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u*. Pada dasarnya, pesan-pesan dakwah yang disampaikan dalam kegiatan dakwah bersangkutan dengan ajaran Islam yang bersumber langsung dari al-Qur'an atau Hadits. Selain itu, pesan dakwah juga sangat penting dalam penyampaian dan menentukan keberhasilan

dakwah itu sendiri. Dalam penelitian ini peneliti memaparkan apa saja pesan dakwah yang terkandung pada video dakwah Ustadz Agam Fachrul fokus menggapai ketenangan.

2. Akun YouTube Ismuhu Yahya TV

YouTube merupakan salah satu platform yang dapat digunakan untuk mengekspresikan berbagai ide yang kita miliki. YouTube juga memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk menunjukkan dan mengembangkan bakat serta kekreatifan mereka kepada khalayak luas di berbagai belahan dunia. Akun YouTube Ismuhu Yahya TV merupakan salah satu akun yang rutin berbagi video kajian keislaman dengan berbagai tema yang diselenggarakan oleh masjid Ismuhu Yahya.

3. Analisis Isi

Analisis isi merupakan salah satu metode penelitian yang dapat digunakan untuk memahami makna isi dari teks. Metode ini dapat membantu untuk menggambarkan dan merangkum data yang ada. Oleh karena itu, dalam penelitian ini analisis isi bertujuan untuk menganalisis isi pesan dakwah Ustadz Agam Fachrul yang terkandung pada konten akun YouTube Ismuhu Yahya TV episode: menggapai ketenangan.

F. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu diperlukan untuk memastikan bahwa penelitian ini terhindar dari beberapa kemungkinan kesamaan dengan penelitian terdahulu, serta menjadi acuan atau tolak ukur untuk penelitian ini lebih baik dan relevan. Adapun penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dikaji adalah sebagai berikut:

1. Cut Santi Ala, "Analisis Pesan Dakwah Pada Channel YouTube Hanan Attaki (Studi Pesan Hubungan Antara Lawan Jenis)".¹² Hasil penelitian menjelaskan cara Ustadz Hanan Attaki menyampaikan dakwah dengan bahasa yang santai, mudah dimengerti, dan cocok untuk kaum muda sehingga mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan para pendengarnya. Di samping itu, penelitian ini juga membahas pesan-pesan agama yang bertujuan untuk mendidik agar manusia lebih baik sesuai ajaran agama dan senantiasa mengingat Tuhan Yang Maha Esa. Berbeda dengan penelitian di atas, penelitian ini menjelaskan pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Agam Fachrul dalam akun YouTube Ismuhu Yahya TV dengan tema Menggapai Ketenangan. Dapat dilihat dari rumusan masalah yang ada bahwasanya fokus penelitian ini, yaitu tentang deskripsi dan analisis isi pesan dakwah Ustadz Agam dalam video di akun YouTube Ismuhu Yahya TV. Terdapat kesamaan dalam penelitian tersebut antara lain pada metode yang digunakan, metode analisis isi dan meneliti pesan dakwah. Perbedaan keduanya terletak pada penelitian di atas meneliti di akun YouTube Pemuda Hijrah dengan objek yang diteliti adalah Ustadz Hanan Attaki, sedangkan dalam penelitian ini meneliti di akun YouTube Ismuhu Yahya TV dengan objek yang diteliti adalah Ustadz Agam Fachrul.
2. Aurel Claudia Ghaezani, "Analisis Isi Pesan Dakwah Di akun Instagram @Hawaariyyun".¹³ Namun hal ini jelas berbeda, jika penelitian tersebut

¹² Cut Santi Ala, "Analisis Pesan Dakwah Pada Channel YouTube Hanan Attaki (Studi Pesan Hubungan Antara Lawan Jenis)" (Skripsi, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2020).

¹³ Aurel Claudia Ghaezani, "Analisis Isi Pesan Dakwah Di akun Instagram @Hawaariyyun" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2023).

menjelaskan tentang pesan dakwah dari sisi aqidah, syari'ah dan akhlak. Pada pesan dakwah aqidah iman kepada Allah Swt. membahas mengenai percayalah dan berserah diri kepada Allah Swt. Pada pesan dakwah syari'ah ibadah (shalat) membahas mengenai percuma kita mendapatkan segala hal di dunia ini jika kita tidak menjalankan perintah Allah Swt. yang salah satunya adalah shalat. Pesan dakwah akhlak membahas mengenai kasih sayang kepada sesama makhluk hidup. Sedangkan penelitian ini, mengkaji dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Agam dalam akun YouTube Ismuhu Yahya TV dengan tema Menggapai Ketenangan. Dapat dilihat dari rumusan masalah yang ada bahwasanya fokus penelitian ini, yaitu tentang deskripsi dan analisis isi pesan dakwah Ustadz Agam Fachrul dalam video di akun YouTube Ismuhu Yahya TV. Kesamaan dalam penelitian tersebut, sama-sama menggunakan metode analisis isi serta meneliti pesan dakwah. Sedangkan bedanya, pada penelitian di atas subjek yang diteliti pada akun Instagram @Hawaariyyun dan objek yang diteliti adalah unggahan-unggahan pesan dakwah di akun Instagram @Hawaariyyun, sedangkan penelitian ini meneliti akun YouTube Ismuhu Yahya TV dan objek yang diteliti adalah pesan dakwah Ustadz Agam Fachrul di akun YouTube tersebut.

3. Nurul Rofiqoh, "Analisis Pesan Dakwah Channel YouTube Ustadz Abdul Somad Official (Episode: Tak Ada Yang Kebetulan, Hidup Adalah Pilihan)".¹⁴ Di sini menjelaskan tentang keyakinan kepada Tuhan serta keyakinan pada takdir yang telah ditentukan oleh Tuhan Yang Maha

¹⁴ Nurul Rofiqoh, "Analisis Pesan Dakwah Channel YouTube Ustadz Abdul Somad Official (Episode: Tak Ada Yang Kebetulan, Hidup Adalah Pilihan)" (Skripsi, IAIN Kudus, 2022).

Kuasa. Ada kategori pesan aqidah, yaitu bahwa manusia harus menerima semua kehendak Allah dan tetap berpegang pada jalan yang benar untuk meraih ridha Allah Swt. Selain itu, terdapat pesan tentang tata cara sholat yang benar dan akhlak yang baik dalam dakwah syari'ah. Pesan dakwah dalam episode "Tak Ada Yang Kebetulan, Hidup Adalah Pilihan" adalah tentang aqidah dengan delapan poin pesan yang diberikan. Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu menjelaskan tentang pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Agam Fachrul dalam akun YouTube IsmuHu Yahya TV yang bertema Menggapai Ketenangan. Persamaan terletak pada metode yang digunakan yaitu analisis isi melalui pendekatan kualitatif serta meneliti pesan dakwah dan media YouTube. Sedangkan perbedaan terletak pada dua objek yang diteliti yaitu Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Agam Fachrul. Dalam penelitian di atas meneliti pada akun YouTube Ustadz Abdul Somad, sedangkan penelitian ini, meneliti akun YouTube IsmuHu Yahya TV.

4. Lismawati, Kusnadi, dan Selvia Assoburu, "Analisis Pesan Dakwah Ustadz Agam Fachrul di Media Sosial TikTok".¹⁵ Kesimpulannya adalah Ustadz Agam Fachrul menggunakan pesan yang sederhana dan lugas agar audiens bisa memahami dengan baik. Pesannya dilengkapi dengan contoh-contoh yang relevan tanpa mengubah makna inti dari pesan tersebut. Ustadz Agam Fachrul dalam menyampaikan dakwah lewat TikTok menekankan pentingnya faktor emosional yang bisa memengaruhi persuasi. Jadi, perasaan yang dirasakan oleh Ustadz Agam Fachrul ketika

¹⁵ Kusnadi, dan Selvia Assoburu, "Analisis Pesan Dakwah Ustadz Agam Fachrul di Media Sosial TikTok," *Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital* 1, no. 2 (2024).

berusaha membujuk juga dirasakan oleh penonton agar pesan dapat disampaikan dengan efektif, terutama berkaitan dengan emosi. Perbedaannya, dalam penelitian ini menjelaskan tentang pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Agam Fachrul dalam akun YouTube Ismuhu Yahya TV dengan tema Menggapai Ketenangan. Dapat dilihat dari rumusan masalah yang ada bahwasanya fokus penelitian ini, yaitu tentang deskripsi dan analisis isi pesan dakwah Ustadz Agam dalam video di akun YouTube Ismuhu Yahya TV. Keduanya memiliki kesamaan pada metode yang digunakan yaitu menggunakan analisis isi serta meneliti pesan dakwah dan Ustadz Agam Fachrul, namun juga terdapat perbedaan pada media yang digunakan, yaitu dalam penelitian di atas menggunakan media TikTok akun Ustadz Agam Fachrul @hiyung_Agam, sedangkan penelitian ini menggunakan media YouTube akun Ismuhu Yahya TV.

G. Kajian Pustaka

1. Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Dakwah berasal dari bahasa Arab, yakni *da'aa*, *yad'uu*, *da'watan*, yang artinya mengajak, memanggil, atau menyeru. Dalam al-Qur'an telah ditemukan berbagai pemaknaan yang merujuk pada kata dakwah. Misalnya dalam QS. Gafir ayat 41 menjelaskan kata dakwah merujuk pada makna menyeru manusia kepada yang baik.

وَيَقُومُ مَا لِي أَدْعُوكُمْ إِلَى النَّجْوَةِ وَتَدْعُونَنِي إِلَى النَّارِ

“Hai kaumku, bagaimanakah kamu, aku menyeru kamu kepada keselamatan, tetapi kamu menyeru aku ke neraka?”.¹⁶ (QS. Gafir ayat 41)

Usaha mengajak manusia kejalan yang benar dapat berupa pembinaan dan pengembangan. Pembinaan dakwah dapat ditunjukkan pada umat yang telah memeluk agama Islam. Sehingga tujuan dakwah fokus pada usaha-usaha mempertahankan, melestarikan dan menyempurnakan iman kepada Allah Swt. Sebaliknya, pengembangan dakwah ditunjukkan untuk manusia yang belum beriman kepada Allah Swt. Bahiyul Khuly mendefinisikan dakwah sebagai upaya memindahkan umat dari satu situasi ke situasi yang lain, seperti dari situasi kekufuran ke situasi keamanan, situasi terjajah ke situasi kemerdekaan, kemelaratan ke kemakmuran, dan situasi terpecah-belah ke situaso persatuan.¹⁷

Sedang kata dakwah yang berarti mengajak kepada kejahatan, antara lain disebutkan dalam firman Allah QS. Fatir ayat 6:

إِنَّ الشَّيْطَانَ لَكُمْ عَدُوٌّ فَاتَّخِذُوهُ عَدُوًّا إِنَّمَا يَدْعُو حِزْبَهُ لِيَكُونُوا مِنْ أَصْحَابِ السَّعِيرِ

“Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh bagimu, maka anggaplah ia musuh (mu), karena sesungguhnya syaitan-syaitan itu hanya mengajak golongannya supaya mereka menjadi penghuni neraka yang menyala-nyala”.¹⁸ (QS. Fatir ayat 6)

Dari ayat di atas, dapat dipahami bahwa dakwah secara etimologis mengandung dua pengertian yakni dakwah kepada kebaikan dan dakwah kepada

¹⁶ Al-Qur'an Kemenag, surah Gafir ayat 41.

¹⁷ M. Rosyid Ridla, Arif Rifa'i, dan Suisyanto, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2017), 24-25.

¹⁸ Al-Qur'an Kemenag, surah Fatir ayat 6.

kejahatan. Istilah dakwah sangat beragam definisinya, banyak tokoh yang telah mendefinisikan kata tersebut, diantaranya:¹⁹

- 1) Abu Bakar Zakary juga berpendapat bahwa dakwah adalah usaha para ulama dan orang-orang yang memiliki pengetahuan tentang agama (Islam) untuk memberi pengajaran kepada khalayak hal-hal yang dapat menyadarkan mereka tentang urusan agama dan urusan dunianya sesuai dengan kemampuan.
- 2) Menurut Syekh Abdullah Ba'lawy Haddad, dakwah adalah mengajak, membimbing dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar, untuk dialihkan ke jalan ketaatan kepada Allah, beriman kepada-Nya serta mencegah dari apa yang menjadi lawan kedua hal tersebut, kemaksiatan dan kekufuran.
- 3) Menurut Muhammad Natsir, dakwah merupakan usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada individu dan seluruh umatkonsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia, yang meliputi *amar ma'ruf nahi munkar*, dengan berbagai macam media dan cara yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengamalannya dalam peri kehidupan masyarakat dan peri kehidupan bernegara.
- 4) Menurut Shalahuddin Sanusi, dakwah yaitu usaha-usaha perbaikan dan pembangunan masyarakat, memperbaiki kerusakan-kerusakan, melenyapkan kebatilan, kemaksiatan dan ketidakwajaran dalam masyarakat.

b. Unsur-Unsur dan Metode Dakwah

¹⁹ Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah* (CV. Penerbit Qiara Dakwah, 2019), 2-4.

Suatu aktivitas dakwah senantiasa melibatkan beberapa unsur di dalamnya, yakni pendakwah atau *da'i* (komunikator), pesan yang disampaikan (*message*), dengan cara dan pendekatan tertentu (*approach-methode*), untuk tujuan tertentu (*destination*) dan kepada sasaran atau *mad'u* tertentu (komunikan). Munir dan Wahyu menyebutkan enam unsur dakwah yang meliputi: *da'i* (pelaku dakwah), *mad'u* (mitra dakwah), *maddah* (materi dakwah), *wasilah* (media dakwah), *thariqah* (metode dakwah), dan *atsar* (efek dakwah).²⁰

Metode dakwah adalah cara yang digunakan oleh seorang *da'i* untuk menyampaikan pesan dakwah kepada *mad'u*. Dalam Al-Qur'an disebutkan tiga cara yang harus dilakukan oleh seorang *da'i*, yaitu berdakwah dengan Hikmah, berdakwah dengan Al-Mauidzah al-hasanah (pelajaran yang baik), dan memberikan bantahan yang baik. Seperti yang tercantum dalam QS. an-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ

ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk”.²¹ (QS. an-Nahl ayat 125)

Berdasarkan ayat di atas, metode dakwah bisa dibagi menjadi tiga, yaitu:

²⁰ Ibrahim, *Dakwah Dalam Kemasan Media Seri Kajian Komunikasi Penyiaran Dakwah* (Kalimantan Barat: IAIN Pontianak Press, 2015), 12.

²¹ Al-Qur'an Kemenag, surah An-Nahl ayat 125.

- 1) Berdakwah dengan Hikmah, maksudnya berdakwah dengan cara yang tepat. Benar dalam segi penyampaian, sumber yang digunakan, dan pengetahuan yang dimiliki.;
- 2) Berdakwah dengan *Al-Mauidzah al-hasanah* (memberikan nasehat dengan bahasa yang baik), maksudnya membagikan nasehat yang baik dan memperingatkan orang lain dengan cara yang sopan dan menggugah hati, agar mereka mau menerima nasehat tersebut.;
- 3) Berdakwah dengan bantahan dengan cara yang baik, maksudnya Jika ada kesalahan pada *mad'u*, entah itu dalam kata-kata atau perilaku, sebaiknya dikoreksi atau diberi tahu dengan sopan, menggunakan kata-kata lembut tanpa menyakiti perasaan orang tersebut..

Jika dilihat dari bentuk penyampiannya, metode dakwah dibagi menjadi 3, yakni:

- 1) Dakwah *bil lisan*, yaitu dakwah dengan perkataan. Contohnya debat, orasi, ceramah dan lainnya;
- 2) Dakwah *bil kitabah*, yaitu dakwah melalui tulisan bisa dengan artikel keagamaan, buku, novel dan lainnya;
- 3) Dakwah *bil hal*, ialah dakwah yang dilakukan dengan perbuatan atau tindakan langsung.²²

c. Tujuan Dakwah

Ahmad Ghallusy berpendapat bahwa tujuan dakwah adalah untuk membimbing manusia agar mencapai kebaikan demi mencapai kebahagiaan. Menurut Moh. Ali Aziz ada dua tujuan dalam dakwah: tujuan utama dan tujuan

²² Fahrurrozi, Faizah, dan Kadri, *Ilmu Dakwah* (Nusa Tenggara Barat: Prenadamedia Group, 2019), 116-117.

perantara. Tujuan utama dalam dakwah adalah mengubah sikap dan perilaku mitra dakwah agar sesuai dengan ajaran Islam. Tujuan utama ini tidak bisa langsung tercapai karena mengubah sikap dan perilaku seseorang bukan hal yang mudah. Proses ini memerlukan waktu yang cukup lama untuk mencapainya. Maka, dibutuhkan langkah-langkah untuk mencapainya. Tujuan pada setiap tahap dinamakan sebagai tujuan perantara. Mitra dakwah yang paham pesan dakwah, belum tentu langsung menerapkannya. Tujuan perantara harus realistis, konkret, jelas, dan bisa diukur. Oleh karena itu, perantara juga memiliki beberapa tahapan. Tujuan utama dakwah menjadi panduan utama dalam merancang strategi dakwah dengan memperhitungkan perantaraannya.²³

d. Pesan Dakwah

Pesan (*massage*) dalam kegiatan berdakwah adalah salah satu komponen komunikasi dakwah yang akan berefek kepada *mad'u* (komunikan), *mad'u* dapat merespon pesan dakwah tersebut dengan pro atau kontra, terutama di era *society 5.0*. sebagai imbas kemajuan teknologi informasi, dimana komunikan di era digital *da'i* menjadi subyek dakwah dan mereka menjadi pegiat dakwah dan cerdas (*smart*) dalam menerima pesan atau informasi dakwah. Di sini, *da'i* bukanlah subyek tunggal dalam komunikasi dakwah karena setiap umpan balik pesan yang disampaikan akan mendapatkan *feed back* dari khalayak pendengar atau pembaca baik dari kaum awam, milenial, para tokoh di bidangnya. Maka dalam proses setiap komunikasi yang penting diperhatikan yaitu komunikator, isi pesan, medium, komunikan dan *feed back* (umpan balik) pesan. Dalam komunikasi dua arah atau dialog maka komunikan juga sebagai komunikator

²³ Suriati dan Samsinar, *Ilmu Dakwah* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2021), 26-27.

karena pada saat sekarang ini masyarakat memiliki kemampuan untuk memberikan tanggapan terutama dalam bentuk kritik kepada siapapun komunikatornya termasuk seorang *da'i* atau pejabat tinggi sekalipun. Menghadapi jamaah semacam ini, maka *da'i* dalam menyampaikan pesan dakwah secara baik dan benar sesuai tuntunan risalah (al-Qur'an dan hadits) terutama cara bertutur kata, baik *bil lisan* dan *bil qalam*, bahkan etika dalam bersikap dan bertingkah laku pasca kegiatan berdakwah tetap menjadi perhatian jamaah.²⁴

Materi dakwah atau pesan dakwah adalah informasi yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u*. Dalam hal berkomunikasi untuk dakwah, materi dakwah juga dikenal sebagai pesan, isi, atau informasi. Secara umum, isi dakwah Islam sudah ada sejak zaman Rasulullah saw. Sampai sekarang belum ada perubahan karena semuanya terkait dengan ajaran Islam. Jika ada perbedaan, itu hanya terjadi dalam konteks isu dan kasus yang sesuai dengan konteks di setiap zaman. Namun, untuk setiap kasus atau permasalahan yang muncul, kita selalu memiliki jawabannya melalui materi dakwah Islam. Pesan dakwah merupakan pesan-pesan, materi dan segala sesuatu yang harus disampaikan oleh *da'i* (subyek dakwah) kepada *mad'u* (objek dakwah), yaitu keseluruhan ajaran Islam yang tercantum di dalam Al-Qur'an maupun sunnah Rasul-Nya, atau disebut juga *al-haq* (kebenaran hakiki) yaitu al-Islam yang bersumber al-Qur'an. Pendapat di atas senada dengan pendapat Endang Saepudin Anshari; materi dakwah adalah al-Islam (al-Qur'an dan As-Sunnah) tentang berbagai soal perikehidupan dan penghidupan manusia. Materi dakwah yang baik adalah yang direncanakan semaksimal mungkin.

²⁴ M. Amin Sihabudin, "Pesan Dakwah Di Era Digital Dalam Perspektif Ummatan Wasathon," *Tabayyun* 2, no. 2 (2021): 4.

Menurut Wahyu Ilaihi, minimal ada empat hal yang harus diperhatikan, sebagai berikut:²⁵

- 1) Pesan harus dipersiapkan dengan baik agar bisa menarik perhatian targetnya;
- 2) Pesan harus menggunakan tanda-tanda yang tertuju pada pengalaman yang sama agar bisa dimengerti oleh kedua belah pihak;
- 3) Pesan harus merangsang kebutuhan pribadi penerima, serta memberikan saran untuk memenuhi kebutuhan tersebut; dan
- 4) Pesan harus menunjukkan cara untuk memenuhi kebutuhan yang sesuai dengan kondisi kelompok tempat komunikator berada saat dia diminta memberikan tanggapan yang diharapkan.

Secara umum, bisa dibilang bahwa Allah Swt bahwa jenis pesan Allah Swt. terbagi dua, yaitu pertama, pesan yang ditemukan melalui penelitian empiris dan laboratorium. Kedua, Tuhan memberikan pesan melalui para Nabi dan Rasul-Nya. Pesan-pesan dari penelitian lapangan dan penelitian laboratorium menjadi ilmu sosial dan teknologi. Sedangkan pesan yang bersumber dari wahyu adalah ilmu-ilmu agama Islam. Kedua sumber pesan itu adalah satu yaitu Allah Swt. ilmu yang diberikan kepada manusia secara menyeluruh untuk menjauhkan mereka dari kesalahan. Firman Allah Swt. dalam surah al-Jumu'ah (62) ayat 2.

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ

وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ ۝

²⁵ Ibid., 91-92.

*“Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka kitab dan hikmah (as-Sunnah). Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata”.*²⁶

QS. al-Jumu'ah (62) ayat 2

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sumber dakwah, yaitu:²⁷

1) Al-Qur'an

Al-Qur'an berfungsi sebagai petunjuk (*hudan*) bagi manusia dalam hal keyakinan, peribadatan, muamalah serta dalam akhlak mulia. Al-Qur'an juga mengandung ajaran kitab-kitab terdahulu serta menyempurnakan isi kandungannya dan sekaligus menjadi pembeda (*al-furqan*) antara yang *haq* dan yang *bathil*. Mempelajari al-Qur'an dimulai dari membaca, menulis, menerjemah serta menafsirkan ayat-ayatnya sehingga dapat dipahami dan diamalkan. Untuk itu, dibutuhkan beberapa ilmu bantu seperti ilmu *qiro'ah*, bahasa Arab, ilmu tafsir, ilmu Hadits, usul fikih, dan sebagainya.

2) Hadis Nabi saw

Al-Qur'an mengandung semua ajaran Islam secara menyeluruh. Nabi Muhammad SAW. menafsirkan dan menjelaskan al-Qur'an dengan hadits-haditsnya untuk memudahkan pemahaman pesan al-Qur'an bagi pembaca. Dari segi kualitasnya, hadis Nabi Muhammad SAW. Terdapat tiga jenis hadis, yaitu shahih, hasan, dan dhaif. Kitab hadits yang terkenal ditulis oleh enam perawi hadits, yaitu Imam Bukhari, Muslim, Nasa'i, Tirmidzi, dan Ibnu Majah. *Da'i* harus

²⁶ Al-Qur'an Kemenag, surah Al-Jumu'ah ayat 2.

²⁷ Kamaluddin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2021), 119-122.

tahu kualitas hadis yang dia sampaikan dan mengutamakan hadis shahih dan hadis hasan.

3) Pendapat Para Sahabat

Orang-orang yang pernah bertemu dengan Rasul disebut sahabat Nabi. Pendapat sahabat sangat berharga karena mereka belajar langsung dari Rasulullah saw. Mereka turut serta dalam berdakwah dan berjihad di jalan Allah bersama Nabi SAW. Hadits-hadits dari Nabi Muhammad saw. biasanya diriwayatkan oleh para sahabat senior. Namun demikian, dalam mengutip pendapat sahabat harus memperhatikan etika berikut:

- a. Tidak bertentangan dengan al-Qur'an dan al-Hadits,
- b. Menyebutkan nama sahabat yang dikutip,
- c. Menyebutkan sumber rujukan, dan
- d. Membaca doa dengan kata *radliyallahu'anhu/anha* atau menulisnya dengan singkatan r.a. di belakang nama sahabat tersebut.

4) Pendapat Ulama

Pesan dari ulama digunakan untuk mendukung dan menjelaskan isi dari al-Qur'an dan al-Hadits. Demikian juga dalam hal yang belum dijelaskan oleh dua sumber utama, para ulama melakukan ijtihad untuk menyelesaikan masalah itu. Etika memperoleh pendapat ulama untuk pesan dakwah sebaiknya memperhatikan hal-hal berikut:

- a) Tidak bertentangan dengan al-Qur'an,
- b) Menyebut nama ulama yang dikutip,
- c) Mengetahui argumentasinya agar terhindar dari taklid,
- d) Memilih pendapat yang tertulis daripada yang melalui lisan,

- e) Memilih pendapat yang paling kuat dasarnya dan paling besar manfaatnya bagi masyarakat,
- f) Menghargai setiap pendapat ulama walaupun tidak semua diikuti, dan
- g) Mengenal jati diri ulama walaupun tidak sempurna sebelum mengutip pendapatnya.

5) Kisah-kisah Teladan

Dalam agama Islam, terdapat banyak cerita yang bisa dijadikan sebagai contoh untuk berdakwah. Salah satu cerita terbaik adalah kisah para Nabi dan Rasul. Di Al-Qur'an juga terdapat beberapa kisah yang menjadi pelajaran bagi umat Islam, seperti kisah Luqmanul Hakim, Ashabul Kahfi, dan lain-lain. Demikian pula cerita tentang orang-orang kafir dan musyrik yang menentang Islam seperti Fir'aun, Namrud, kisah Qarun, dan lain sebagainya. Kisah-kisah ini digunakan sebagai contoh untuk mempermudah pemahaman *mad'u*. Di samping itu, cerita-cerita lokal yang nyata juga bisa digunakan sebagai pesan dakwah, sehingga pendengar merasa terhubung dengan situasi kejadian, contohnya kisah wali songo.

6) Berita dan Peristiwa

Berita dan peristiwa terkini di masyarakat bisa diketahui lewat media sosial. Informasi mengenai kejadian-kejadian dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk kehidupan individu, keluarga, masyarakat, dan negara dapat dijadikan sebagai sarana dakwah guna meningkatkan pemahaman masyarakat dalam menyampaikan pesan. Berita yang diberikan haruslah benar dan bermanfaat. Al-Qur'an menyebut berita penting dengan istilah *an-Naba'*, dimana berita tersebut

pasti terjadi dan memberikan manfaat besar. Tidak sama dengan kata al-khabar yang artinya kurang penting dan sedikit bermanfaat.

7) Karya Sastra

Dakwah lewat pidato perlu didukung dengan tulisan yang bagus, supaya pesan jadi lebih menarik dan menawan. Hasil karya sastra bisa berupa syair, pantun, puisi, qasidah, atau nasyid. Karya sastra berisi nilai-nilai keindahan dan kebenaran. Keelokannya bisa membuat hati tergerak, sementara kebijaksanaannya bisa menyentuh hati dan pikiran. Pesan dakwah yang disampaikan dengan sastra yang dilantunkan serta penuh hikmah, akan lebih mudah dipahami dan memberi kesan yang mendalam dalam hati.

Dalam menentukan materi dakwah, ada beberapa hal yang menjadi perhatian. Pertama, pilihlah materi yang tepat. Kedua, sesuaikan dengan tingkat pengetahuan yang dimiliki. Ketiga, susunlah materi dengan baik. Keempat, pastikan untuk menguasai materi tersebut. Materi selalu berfokus pada 3 unsur utama ajaran Islam, yaitu:²⁸

a) Aqidah

Saat Rasulullah saw. berdakwah di Mekkah maka, Rasulullah mengutamakan materi dakwah yang berkaitan dengan aqidah. Hal ini dikarenakan pada waktu itu, banyak masyarakat yang menyembah berhala dan belum mengenal ajaran Islam. Rasulullah berdakwah dengan teratur dan bertahap, serta memperhatikan keadaan masyarakatnya.

Menurut bahasa aqidah, berasal kata "aqd" berarti pengikatan, ikatan yang kokoh, pegangan yang teguh, lekat, kuat, dan yang diyakini oleh seseorang.

²⁸ Ibid., 69-71.

Aqidah menurut bahasa sederhana adalah keyakinan yang kuat dan tegas tanpa keraguan bagi orang yang mempercayainya.

b) Akhlak

Dalam Islam, akhlak sangat penting seperti yang tercantum dalam beberapa ayat dan hadis Nabi saw:

- 1) Hadis tentang akhlak yang mulia dari Abu ad-Darda', Rasulullah saw. bersabda

ما من شيء أثقل في الميزان من حسن الخلق

Dari Abu ad-Darda', dari Nabi saw beliau bersabda, *“Tidak ada sesuatu pun yang paling berat ditimbangan melebihi akhlak yang mulia”*.²⁹

- 2) Hadis tentang orang yang terbaik akhlaknya

عن عبد الله بن عمرو رضي الله عنهما قال: لَمْ يَكُنِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاحِشًا وَلَا

«مُتَفَحِّشًا، وَكَانَ يَقُولُ: «إِنَّ مِنْ خَيْرِكُمْ أَحْسَنَكُمْ أَخْلَاقًا

Dari Abdullah bin 'Amr, ia berkata, *“Rasulullah saw. bukan orang yang keji dan bukan pula orang yang sengaja berbuat keji”*. Beliau bersabda, *“sesungguhnya diantara orang terbaik kalian adalah orang yang terbaik akhlaknya diantara kalian”*.³⁰

- 3) Akhlak selalu berhubungan dengan ibadah yang baik seperti shalat dapat menghindarkan dari perbuatan tercela (Muhammad Ansyari Hasyim), seperti dalam QS. Al-'Ankabūt ayat 45

²⁹ Syaikh Muhammad Nashiruddin Al-Albani dan Syaikh Muhammad Fuad Abdul Baqi', *Al-Adabul Mufrad Ensiklopedia Hadits-Hadits Arab*, 172-173.

³⁰ Ibid., 173.

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ

اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

*“Bacalah (Nabi Muhammad) Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (shalat) itu lebih besar (keutamaannya daripada ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*³¹ (Al-‘Ankabūt ayat 45)

c) Ibadah

Kata ibadah dalam bahasa Arab adalah bentuk *masdar* (kata benda) dari kata kerja (*fi'il*) *'abada, yu'abudu* yang berarti: menyembah, memuja. Karena itu, kata ibadah sebagai bentuk kata benda diartikan dengan penyembahan dan peribadatan. Menurut Husain al-Habasiy, ibadah adalah cara kita menyembah Allah Swt. Lain pula, Abu al-Husain Ahmad bin Faris bin Zakaria menyatakan bahwa kata ibadah yang terdiri dari akar kata: ain, ba dan dal, pada dasarnya adalah menyembah secara khusus kepada Allah Swt. Dalam perkembangan selanjutnya, istilah ini juga bisa berarti menyembah selain Allah, seperti patung, berhala, dan sebagainya. Oleh karena itu, dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa ibadah itu adalah bentuk penyembahan dan penghormatan yang harus dilakukan oleh manusia dan ditujukan kepada Tuhan yang menciptakan mereka sesuai dengan ajaran al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah saw.

³¹ Al-Qur'an Kemenag, surah Al-‘Ankabūt ayat 45.

2. YouTube Sebagai Media Dakwah

Secara umum, media yang dapat digunakan sebagai media dakwah terdiri atas:³²

- 1) Media visual, yaitu jenis media yang dapat dilihat dengan mata. Media ini memiliki pengaruh yang besar ketika digunakan untuk dakwah, karena termasuk sebagai salah satu media massa yang membentuk opini masyarakat. Dakwah bisa menggunakan media visual seperti gambar dan foto untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan secara jelas.
- 2) Media audio adalah media yang dapat didengar. Media ini sifatnya langsung dan tanpa hambatan, memiliki daya tarik yang kuat, murah, dan tidak tergantung pada kemampuan literasi. Namun, penting untuk mempersiapkan dengan baik agar kesalahan dalam menyampaikan isi dan cara penyampaian tidak terulang, sehingga dakwah melalui media ini dapat berhasil dan mudah dipahami oleh *mad'u*.
- 3) Media audiovisual merupakan gabungan antara audio dan visual. Menurut Toha Yahya Omar, tingkat keefektifan media audiovisual lebih tinggi sekitar 50% dari media audio dan visual. Oleh karena itu, disarankan bagi da'i untuk menggunakan media ini jika ingin menyampaikan dakwah.
- 4) Media cetak, yaitu media yang digunakan untuk menyebarkan pesan-pesan keagamaan dalam bentuk tulisan, seperti majalah, jurnal, koran, tabloid, selebaran, buku, dan lain sebagainya. Media ini bisa dibuat dalam jumlah banyak untuk manfaat banyak orang. Islam mengajarkan nilai-nilai melalui

³² Ibid., 186-188.

dakwah dengan menggunakan media akan lebih memperdalam pemahaman karena dapat ditinjau kembali dengan cermat.

Menurut Haryanti Meiliani, YouTube adalah platform video online yang digunakan untuk mencari, menonton, dan berbagi video asli dari seluruh dunia melalui situs web. YouTube diketahui oleh banyak orang di seluruh dunia karena terdapat banyak akun YouTube yang menawarkan beragam konten video. Situs ini bisa digunakan untuk mengunggah, menonton, dan berbagi video.³³

YouTube adalah platform digital yang digunakan untuk menonton video yang diunggah oleh pengguna lain. YouTube adalah platform online tempat orang bisa menonton dan membagikan video. Pengguna boleh mengunggah, menonton, dan berbagi video tanpa biaya. Konten video di YouTube berupa video klip, film, acara TV, dan video buatan pengguna YouTube sendiri. Menurut Faiqah, Youtube dapat diakses oleh siapa pun dan kapan pun yang mempunyai akses internet. Selama berjalannya waktu yang terus berubah, YouTube telah menjadi inovasi dengan menyediakan platform untuk mencari dan menonton video secara langsung oleh siapa pun. Perkembangan media YouTube sangat diminati orang, dari sekedar mendownload atau mengupload video sederhana sekarang bisa digunakan untuk live streaming, dakwah, dan masih banyak kegunaan lainnya.³⁴

Menurut Raymond, ada beberapa keuntungan berdakwah menggunakan YouTube, antara lain:³⁵

³³ Elsa Maghfira Paramesti, Syifa Syarifah Alamiyah, dan Fitriana Yunsafa Cahayani, "Tren Peralihan Artis Televisi Menjadi YouTube *Content Creator*," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 11, no. 2 (Oktober, 2021): 142.

³⁴ Nazilatul Laili Sa'adah dan Rusma Yulidawati, "Dakwah Melalui Platform YouTube Di Era Digital," *Al-Falah* 21, no. 2 (2023): 154.

³⁵ Ibid., 155.

- a. Makna: YouTube bukan hanya konten audio atau visual, tetapi berisi pengetahuan dan informasi penting bagi siapa saja yang ingin memahami atau belajar,
- b. Bantuan: penggunaan YouTube dapat membantu pengguna untuk belajar memahami konten,
- c. Mudah digunakan: YouTube sangat mudah digunakan dan ada berbagai aplikasi terkait,
- d. *Locatability*: YouTube dapat digunakan kapanpun dan dimanapun penontonnya berada, dan
- e. Aksesibilitas: informasi atau konten di YouTube mudah diakses atau diunduh.

Sedangkan kendala berdakwah melalui YouTube tidak terlepas dari perkembangan YouTube, yaitu:

- a. Menyandingkan dengan konten hiburan lainnya menuntut para *da'i* untuk kreatif dalam menyampaikan dakwahnya dan tidak hanya mengandalkan metode ceramah satu arah,
- b. Dalam membuat konten YouTube, yang paling penting adalah kualitas, yaitu konten yang bermanfaat dan edukatif. Tren YouTube sekarang lebih didominasi oleh video-video pendek yang lebih disukai oleh penonton daripada video-video yang panjang. Jika isi kontennya menarik, maka pendengar akan tertarik untuk mendengarkan episode berikutnya,
- c. Pentingnya kualitas audio di YouTube. Pendengar YouTube mengharapkan kualitas suara yang bagus agar dapat menikmati

pengalaman mendengarkan musik secara optimal di mana pun dan kapan pun, dan

- d. Pengakuan dari penonton adalah hal yang mendorong YouTuber (*da'i*) untuk terus membuat konten di YouTube. Namun, kalau penonton tidak memberi pengakuan atau umpan balik, mereka mungkin tidak akan terus menonton produksi tersebut. Tantangan ini perlu diatasi, terutama oleh YouTuber baru yang belum terkenal.

3. Analisis Isi

Analisis isi, sebagaimana diungkap oleh Lasswell, unsur utama dalam komunikasi terdiri atas bahasa, lambang, dan gaya pertukaran pesan, yaitu “mengatakan apa”. Pada dasarnya analisis isi dapat digunakan untuk meneliti komunikasi apapun-pidato, dokumen tertulis, foto, surah kabar, maupun acara televisi. Mudah-mudahan mendapatkan sumber informasi, maka analisis isi digunakan secara luas. Namun dapat dikatakan pula, analisis isi tidak lebih baik daripada sistem kategori yang masuk ke dalamnya. Hanya saja, meski memiliki keterbatasan, analisis ini merupakan metode yang cukup sistematis untuk menguraikan komunikasi.³⁶

Dasar teoritis langkah pertama menuju analisis-analisis isi adalah model komunikasi massa yang dikembangkan oleh Harold D. Lasswell: rumus yang dikemukakan Lasswell “yang mengatakan apa kepada siapa dan dengan efek yang bagaimana” (*who says what in which channel to whom and with what effect*) menentukan jalannya penelitian komunikasi massa modern ini. Kepentingan telah memusatkan komunikator, penerima dan efek komunikasi pada tempat

³⁶ Hasrullah, *Dendam Konflik Poso* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009), 57.

diasumsikannya terjadi sebuah keterhubungan sebab yang jelas. Dalam rangka menyelidiki interelasi ini, isi atau muatan komunikatifnya harus diperhitungkan secermat mungkin. Lasswell berhasil memaparkan metodenya dengan memberikan penekanan pada, di atas nilai-nilai lain, nilai politis yang ada dalam analisis isi (mengenai karya tentang propaganda perang, simak Smith dkk., 1964).³⁷ Selain itu, Lasswell juga melakukan berbagai penelitian lain, misalnya analisis isi terhadap pesan propaganda pihak sekutu di perpustakaan kongres di Amerika Serikat dan juga menulis beberapa buku yang secara spesifik mengulas tentang dinamika politik dan kekuasaan. Hal tersebut memungkinkan karena dalam dinamika penelitian, pada dasarnya metode analisis isi bisa diterapkan untuk:³⁸

1. Mendeskripsikan isi pesan,
2. Membandingkan isi pesan antar media,
3. Menguji hipotesis tentang karakteristik pesan, dan
4. Memberi landasan untuk penelitian tentang efek media.

Tujuan yang ingin dicapai oleh metode analisis isi mungkin bisa dipahami dengan mengacu pada sederet kutipan berikut, yang disusun sesuai dengan urutan kronologis: Dalam analisis isi, memandang pernyataan dan tanda sebagai bahan mentah yang harus diringkas agar bisa menghasilkan, diantaranya (1) dampak isi pada pembaca, atau (2) pengaruh kontrol terhadap isi (Laswell 1941). Menurut Holsti, analisis isi merupakan sembarang teknik penelitian yang ditujukan untuk

³⁷ Stefan Titscher et al, *Metode Analisis Teks dan Wacana* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 94-95.

³⁸ M. Fikri, *Sejarah Media Transformasi, Pemanfaatan, dan Tantangan* (Malang: UB Press, 2018), 7.

membuat kesimpulan dengan cara mengidentifikasi karakteristik tertentu pada pesan-pesan secara sistematis dan objektif.³⁹

Analisis isi dapat digunakan jika memiliki syarat berikut:⁴⁰

1. Data tersedia sebagian besar terdiri dari bahan-bahan yang terdokumentasi (buku, surat kabar, pita, rekaman, naskah/manuskrip).
2. Ada keterangan pelengkap maupun kerangka teori tertentu yang menerangkan tentang dan sebagai metode pendekatan terhadap data tersebut.
3. Peneliti memiliki kemampuan teknis mengolah data karena mungkin sebagian dokumentasi bersifat sangat spesifik.

Adapun langkah-langkah analisis isi yang berhubungan dengan teorinya Lasswell, yaitu seperti yang dijabarkan oleh Neuman, diantaranya:⁴¹

- a. Menentukan unit analisis (misalnya jumlah teks yang ditetapkan sebagai kode),
- b. Menentukan sampling,
- c. Menentukan variable dan menyusun kategori pengkodean, dan
- d. Menarik kesimpulan atau diinterpretasikan.

Biasanya untuk mempermudah penelitian yang bersifat deskriptif dilakukan dengan cara membandingkan, diantaranya:⁴²

- Pesan dokumen yang sama pada waktu yang berbeda. Analisis dapat membuat kesimpulan tentang kecenderungan isi komunikasi.

³⁹ Ibid., 97.

⁴⁰ Mochammad Ronaldy Aji Saputra, *Metode Penelitian Ilmiah dan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kepustakaan (Bahan Ajar Madrasah Riset)* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2023), 236.

⁴¹ Almira Keumala Ulfah, et al, *Ragam Analisis Data Penelitian* (Pamekasan: IAIN Madura Press, 2022), 25.

⁴² Gusti Yasser Arafat, "Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis," *Alhadharah* 17, no. 22 (Januari-Juni, 2018): 36.

- Pesan dari sumber yang sama (tunggal) dalam situasi yang berbeda. Untuk mengetahui pengaruh situasi terhadap isi komunikasi.
- Pesan dari sumber yang sama terhadap penerima yang berbeda. Untuk mengetahui pengaruh ciri-ciri audiens terhadap isi dan gaya komunikasi.
- Pesan dengan pesan, membandingkan isi komunikasi terhadap waktu, situasi atau audiens yang berbeda. Untuk mengetahui kontigensi.
- Uji hipotesis tentang perbandingan pesan dari dua sumber yang berbeda (antarkomunikator).

Penggunaan analisis isi terdapat dalam tiga aspek, diantaranya:⁴³

- a. Analisis isi ditempatkan sebagai metode pertama.
- b. Analisis isi dipakai sebagai salah satu metode saja dalam penelitian.
- c. Analisis isi dipakai sebagai bahan pembanding untuk menguji ke sahian dari kesimpulan yang telah didapat dari metode lain.

4. Ketenangan Hati

Perkembangan abad modern saat ini ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang mendorong perubahan positif dalam kehidupan manusia. Namun, kemajuan ini juga membawa dampak negatif. Salah satu dampak negatifnya adalah hilangnya keseimbangan jiwa, terutama bagi mereka yang tinggal di kota-kota besar. Hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah orang yang mengalami kegelisahan batin dan kekosongan jiwa, yang seringkali berujung pada stress dan frustrasi dalam kehidupan mereka. Saat ini, banyak laporan tentang kasus bunuh diri yang disiarkan, baik melalui media elektronik maupun media massa. Menurut WHO yang merupakan Organisasi Kesehatan

⁴³ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 10-11.

Dunia, lebih dari 800.000 orang meninggal karena bunuh diri setiap tahunnya, dengan tingkat sekitar 1 orang setiap 40 detik disebabkan oleh bunuh diri. Di Indonesia, angka bunuh diri saat ini mencapai 1.226 jiwa. Menurut para ahli psikiater, kejadian bunuh diri seringkali dipicu oleh perasaan hampa, ketakutan, dan kegelisahan yang mendalam pada individu tersebut.⁴⁴

Ketenangan berasal dari kata “tenang” yang diberi imbuhan ke-an. Secara etimologis ketenangan berarti kondisi jiwa yang seimbang dan tidak terganggu sehingga seseorang tidak akan merasakan gelisah atau terburu-buru. Ketenagandapat diartikan sebagai keadaan diam, stabil, tidak gelisah, tidak cemas, tidak khawatir, dan tetap tenang meskipun dalam situasi genting, serta tidak terburu-buru. Dalam Bahasa Arab jiwa sering disebut dengan “*al-nafs*”. Menurut Imam al-Ghazali, jiwa diartikan sebagai seluruh hakikat kejiwaan, yang merupakan inti dan esensi dari kepribadian seseorang.⁴⁵

Dalam Al-Qur’an menyebutkan bahwa ketenangan hati akan diperoleh dengan mengingat Allah atau melalui zikir. Ini terdapat dalam Al-Qur’an surah Ar-Ra’d ayat 28, yakni:⁴⁶

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ ذَكَرَ اللَّهَ لَا يَذْكُرَ اللَّهُ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

*“(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenteram”. (QS. Ar-Ra’d: 28)*⁴⁷

⁴⁴ Ema Nurlaila dan Kartika Sari, “Konsep Ketenangan Jiwa Menurut Al-Qusyairi,” 2, no. 4 (Agustus 2024) : 278-279, <https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i4.1495>.

⁴⁵ Ibid., 281.

⁴⁶ Sarihat, “Rahasia Ketenangan dalam Al-Qur’an: Kajian Tafsir Tematik,” 6, no. 1 (2021) : 37, [10.24090/maghza.v6i1.4476](https://doi.org/10.24090/maghza.v6i1.4476).

⁴⁷ Al-Qur’an Kemenag, surah Ar-Ra’d ayat 28.

Dalam ayat ini, Allah menjelaskan orang-orang yang mendapat tuntunan-Nya, yaitu orang-orang beriman dan hatinya menjadi tenteram karena selalu mengingat Allah. Dengan mengingat Allah, hati menjadi tenteram dan jiwa menjadi tenang, tidak merasa gelisah, takut, ataupun khawatir. Mereka melakukan hal-hal yang baik, dan merasa bahagia dengan kebajikan yang dilakukannya.⁴⁸

Selain ayat di atas, ada juga firman Allah Swt. dalam Al-Qur'an surah Asy Syu'ara' ayat 88-89 yang berkaitan dengan ketenangan hati, yaitu:

يَوْمَ لَا يَنْفَعُ مَالٌ وَلَا بَنُونَ ۚ إِلَّا مَنْ أَتَى اللَّهَ قَلْبٍ سَلِيمٍ ۝

“(Yaitu) pada hari ketika tidak berguna (lagi) harta dan anak-anak. Kecuali, orang yang menghadap Allah dengan hati yang bersih”. (QS. Surah Asy Syu'ara' ayat 88-89)⁴⁹

Untuk lebih memahami makna dari surah Asy Syu'ara' ayat 88 maka dapat direnungkan melalui tafsirnya yaitu pada hari ketika harta dan anak-anak tidak lagi berguna, untuk menebus semua dosa-dosa yang ada,” demikian Nabi Ibrahim menutup do'anya. Allah tidak membutuhkan semua itu, karena Allah Maha kaya. Sedangkan untuk surah Asy Syu'ara' ayat 89 menjelaskan bahwa kesenangan yang bakal diperoleh di akhirat, tidak dapat dibeli dengan harta yang banyak. Juga tidak mungkin ditukar dengan anak dan keturunan yang banyak. Sebab masing-masing manusia hanya diselamatkan oleh amal dan hatinya yang bersih. Tetapi orang yang diselamatkan hanyalah mereka yang akidahnya bersih dari unsur-unsur kemusyrikan dan akhlaknya mulia.⁵⁰

⁴⁸ Al-Qur'an Kemenag, tafsir surah Ar-Ra'd ayat 28.

⁴⁹ Al-Qur'an Kemenag, surah Asy Syu'ara' ayat 88-89.

⁵⁰ Al-Qur'an Kemenag, tafsir surah Asy Syu'ara' ayat 88-89.